

KATA PENGANTAR

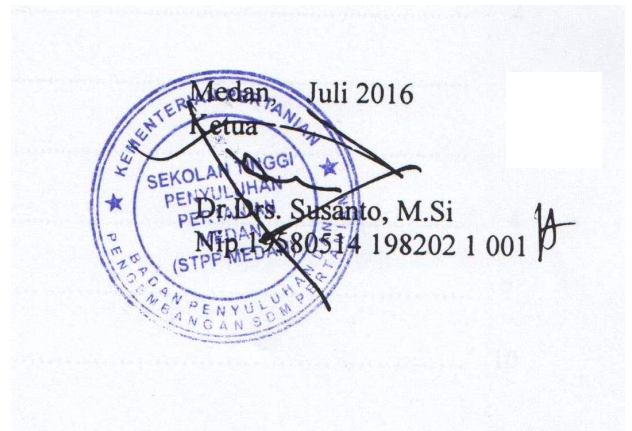
Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan telah diselesaikannya penyusunan Laporan Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara di STPP Medan periode semester pertama tahun 2016.

Laporan Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara di STPP Medan disusun sebagai hasil penilaian dan pemantauan nilai dasar budaya kerja tahun 2016 yang diwakili oleh 76 orang pegawai STPP Medan.

Dalam laporan ini tercakup gambaran pokok penerapan nilai dasar budaya kerja secara keseluruhan di STPP Medan.

Kami menyadari tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam kegiatan penyusunan laporan ini.

Demikian laporan IPNBK ini kami susun semoga bermanfaat, terima kasih.



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Metode dan Responden.....	2
D. Manfaat.....	2
II. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
A. Analisis Data.....	4
B. Hasil Perhitungan.....	7
III. PENUTUP.....	10
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Pengukuran Indikator Komitmen.....	4
2. Hasil Pengukuran Indikator Keteladanan	5
3. Hasil Pengukuran Indikator Profesionalisme.....	5
4. Hasil Pengukuran Indikator Integritas	6
5. Hasil Pengukuran Indikator Disiplin	7
6. Diagram Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja.....	8

**LAPORAN INDEKS PENERAPAN NILAI BUDAYA KERJA (IPNBK)
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
TAHUN 2016**

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam rangka mengembangkan etos kerja, dan peningkatan kualitas kinerja aparatur Negara secara intensif dan menyeluruh pada jajaran aparatur Negara sebagai salah satu program reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Pertanian, perlu dilakukan penerapan nilai dasar budaya kerja. Untuk mengetahui tingkat penerapan nilai dasar budaya kerja, perlu dilakukan pemantauan penerapan nilai dasar budaya kerja melalui pengukuran indeks penerapan budaya kerja aparatur Negara di lingkungan Kementerian Pertanian. Indeks tersebut diperoleh berdasarkan pendapat seluruh pegawai yang dikumpulkan melalui : Survey IPNBK Aparatur Negara Lingkup Kementerian Pertanian.

Survey IPNBK bertujuan untuk menumbuhkembangkan semangat dan etos kerja aparatur yang bertanggung jawab, bermoral, berdisiplin, professional, dan produktif dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik. Penerapan budaya kerja juga dapat memantapkan dan memelihara persatuan bangsa dan menjaga integritas nasional secara lestari, maka dipandang perlu meningkatkan penerapan nilai dasar budaya kerja aparatur Negara secara intensif dan menyeluruh, khususnya pada jajaran aparatur Negara di lingkungan Kementerian Pertanian.

Agar pelaksanaan penerapan nilai dasar budaya kerja aparatur negara dapat meningkatkan dan terpantau secara terencana, sistematis, terus-menerus, konsisten dan efektif, maka perlu dilakukan Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan sebagai salah satu institusi pendidikan di lingkungan Kementrian Pertanian perlu menindaklanjuti Pengukuran IPNBK Aparatur Negara dengan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh pegawai STPP Medan.

A. Maksud dan Tujuan

Pengukuran IPNBK Aparatur Negara dimaksudkan agar dapat dijadikan acuan bagi setiap pimpinan unit kerja dalam melakukan pemantauan penerapan nilai dasar budaya kerja pada unit kerja yang dipimpinnya, sehingga dapat diketahui derajat kesehatan setiap unit kerja.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang Hasil Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara di unit kerja masing-masing, sehingga memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan menggerakkan peningkatan budaya kerja aparatur negara di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

B. Metode dan Responden

Metode yang digunakan dalam menentukan Pengukuran IPNBK Aparatur Negara yaitu dengan menggunakan metode survei, dengan membagikan kuisioner. Adapun Responden dalam menentukan Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara adalah seluruh pegawai STPP Medan (kecuali pegawai tugas belajar) yang berjumlah 76 orang dengan berisikan 57 unsur pegawai dan 19 fungsional dosen.

C. Manfaat

Dengan tersedianya data dan informasi secara periodik dari hasil penilaian dan pemantauan penerapan nilai dasar budaya aparatur negara maka dapat diperoleh manfaat baik bagi pegawai, bagi unit kerja yang bersangkutan, maupun bagi masyarakat, bangsa dan negara secara keseluruhan, yaitu :

1. Manfaat bagi Pegawai

Memperoleh kesempatan untuk lebih berperan, berprestasi, mengaktualisasikan diri, mendapat pengakuan, kebanggaan kerja, rasa ikut memiliki dan rasa ikut bertanggungjawab, meningkatkan kemampuan memimpin dan memecahkan masalah, memperluas wawasan, lebih memahami makna hidup dan pengabdianya sebagai aparatur negara dengan cara kerja sebaik-baiknya dan berprestasi dalam lingkungan tugas instansinya masing-masing.

2. Manfaat bagi Unit Kerja

Meningkatkan kerjasama yang baik, mengefektifkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, keselarasan dan dinamika organisasi, memperlancar komunikasi dan hubungan kerja, menumbuhkan kepemimpinan yang partisipatif, mengeliminasi hambatan-hambatan psikologis dan kultural, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendorong kreativitas pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja, produktivitas kerja dan mutu pelayanan masyarakat.

3. Manfaat bagi Masyarakat, Bangsa dan Negara

- a. Terbangunnya sistem manajemen pemerintahan yang baik.
- b. Membangun moral, sikap mental dan perilaku positif aparatur negara.
- c. Tercapainya target kerja yang diharapkan pemerintah
- d. Mempercepat pemberantasan KKN di lingkungan pemerintahan.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data

1. Komitmen dan Konsisten.

Komitmen dan konsisten pegawai STPP Medan dapat dilihat dari hasil pengamatan dari responden pegawai. Komitmen dan konsisten pegawai dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Komitmen

No	Uraian Indikator Nilai Dasar Budaya Kerja	Nilai Indeks	Nilai Kualitas Budaya Kerja
1.	Mentaati peraturan/kesepakatan dalam melaksanakan tugas	3,8	94,08
2.	4 sukses pembangunan pertanian	3,8	95,72
3.	Bekerja keras tekun dan tidak mudah menyerah	3,8	96,05
4.	Kepedulian terhadap lingkungan	3,8	95,09
5.	Menyamakan persepsi dalam kerja	3,8	95,39
6.	Peningkatan kualitas	3,8	94,74
7.	Internalisasi visi dan misi	3,7	93,09

Dari Tabel 1 terlihat bahwa mentaati peraturan/kesepakatan dalam melaksanakan tugas pegawai STPP dan Kepedulian terhadap lingkungan, ini memperlihatkan bahwa para pegawai konsisten dalam membuat rencana kerja masing-masing sesuai dengan tupoksi untuk menuju visi, misi dan tujuan STPP Medan dan visi, misi Kementerian Pertanian Indonesia secara umum.

2. Keteladanan

Keteladanan merupakan kunci terlaksananya atau tidaknya suatu aktifitas dengan baik.

Berikut ini hasil pengamatan dari responden pegawai STPP Medan.

Tabel 2. Keteladanan

No.	Uraian Indikator Nilai Dasar Budaya Kerja	Nilai Indeks	Nilai Kualitas Budaya Kerja
1.	Melaksanakan pelayanan prima metode nilai 5S	3.9	97.04
2.	Memenuhi jam kerja 7,5 jam setiap hari	3.9	98.36
3.	Menghargai atasan dan/atau bawahan	3.9	97.37
4.	Motivasi diri sendiri	3,4	94.74
5.	Bersikap tegas dan berani	3.8	92.76
6.	Membangun keterbukaan dan komunikasi dengan lingkungan	3.8	94.74
7.	Berperan aktif dan memberi manfaat bagi lingkungan kerja	3.8	94.74

Keteladanan pegawai dalam memenuhi jam kerja 7,5 jam setiap hari dan menghargai atasan dan/atau bawahan mempunyai nilai yang cukup tinggi hal ini dapat diartikan bahwa pegawai taat pada kedisiplinan dan selalu menghargai atasan.

3. Profesionalisme

Pada Tabel 3. dibawah ini memperlihatkan hasil pengamatan dari responden pegawai STPP Medan tentang profesionalisme

No.	Uraian Indikator Nilai Dasar Budaya Kerja	Nilai Indeks	Nilai Kualitas Budaya Kerja
1.	Meningkatkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	3.7	92.43
2.	Menyelesaikan pekerjaan maupun tanggungjawab yang diberikan, tuntas, tepat waktu dan berkualitas	3.8	95.07

3.	Mengerjakan tugas sesuai dengan wewenang dan kompetensi	3.8	94.08
4.	Proses kerja telah ditetapkan saudara jalan sesuai dengan target waktu	3.8	94.74

Pada Tabel 3 di atas itu terlihat bahwa “ Meningkatkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas” menyelesaikan pekerjaan maupun tanggungjawab yang diberikan, tuntas, tepat waktu dan berkualitas serta mengerjakan tugas sesuai dengan wewenang dan kompetensi menunjukkan angka yang tinggi. Hal ini dapat dapat dikatakan bahwa para pegawai bekerja tidak semata-mata hanya mengutamakan materi tetapi berorientas peningkatan kinerja dengan memenuhi target dan kualitas yang diharapkan.

4. Integritas

Tabel 4 berikut ini memperlihatkan hasil pengukuran integritas responden pegawai STPP Pelatihan Pertanian Medan.

Tabel 4. Hasil Pengukuran Indikator Integritas

No.	Uraian Indikator Nilai Dasar Budaya Kerja	Nilai Indeks	Nilai Kualitas Budaya Kerja
1.	Menyampaikan data dan informasi secara terbuka	3.8	95.07
2.	Berkerja secara konsinten sesuai dengan SOP	3.8	95.72
3.	Bertindak sesuai dengan norma dan perilaku	3.8	95.07
4.	Loyal terhadap tugas	3,9	96.05
5.	Saudara melakukan keterpaduan dalam tugas	3.8	96.38
6.	Berprilaku selaras dengan pelayanan prima setiap waktu	3,8	94.41
7.	Berinisiatif dan berani melaporkan kecurangan	3,7	91.78

Dari hasil pengukuran indikator integritas terlihat bahwa loyal terhadap tugas berdasarkan SOP sudah sesuai dengan ketentuan mendapat nilai 95,72 sedangkan bertindak sesuai dengan norma dan perilaku serta berprilaku selaras dengan pelayanan prima setiap waktu,

menunjukkan angka yang tinggi. Angka tersebut dapat diartikan bahwa komitmen para pegawai terhadap integritas cukup tinggi. Namun demikian nilai pada tabel 4 nomor 7 tidak cukup tinggi kemungkinan ketidaktahuan kondisi yang sebenarnya membuat yang bersangkutan kurang respon terhadap tindakan dan merasa segan terhadap sesama rekan kerja dilatarbelakangi dengan budaya Indonesia yang begitu kekeluargaan.

5. Disiplin

Berdasarkan Tabel 5 Pengukuran Indikator Disiplin

Tabel 5. Hasil Pengukuran Indikator Disiplin Pegawai STPP Medan.

No.	Uraian Indikator Nilai Dasar Budaya Kerja	Nilai Indeks	Nilai Kualitas Budaya Kerja
1.	Apakah saudara menepati janji	3.8	95.39
2.	Saudara datang dan pulang kerja tepat waktu	3.9	98.03
3.	Saudara memakai seragam kerja dengan rapih	3.8	95.07
4.	Menggunakan bahasa nasional	3.9	97.04
5.	Menggunakan fasilitas kantor sesuai aturan	3.8	94.41
6.	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	3.7	92.76
7.	Melaksanakan ibadah dengan baik dan benar	3.8	94.08

Menggunakan bahasa nasional dengan 97,04 dan memakai seragam kerja dengan rapih 95,07 ini dapat diartikan bahwa pegawai mempunyai kedisiplinan yang tinggi sedangkan bahasa nasional cukup tinggi dapat dikatakan komunikasi antar pegawai terjalin baik karena kebanyakan pegawai berasal dari bermacam-macam daerah sehingga bahasa yang di gunakan menggunakan bahasa nasional (Indonesia).

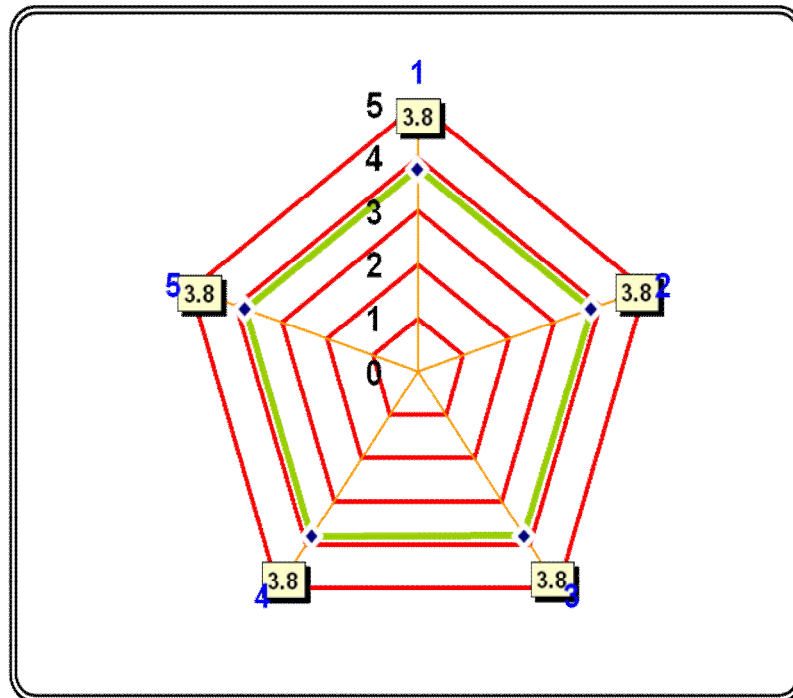
b. Hasil penghitungan

Dari 5 pertanyaan yang ada dari IPNBK didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil penilaian per Indikator Index Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK)

NO	NILAI DASAR	INDIKATOR	IPNBK	NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA
1	Komitmen	1 - 7 (7)	3.8	94.88
2	Keteladanan	8 - 14 (7)	3.8	95.68
3	Profesionalisme	15 - 18 (4)	3.8	94.63
4	Integritas	19 - 25 (7)	3.8	94.92
5	Disiplin	26 - 32 (7)	3.8	95.25
NILAI PERSEPSI RATA-RATA IPNBK			3.8	95.07

Tabel 7 : Diagram Index Penerepan Nilai Budaya Kerja



Pengukuran Hasil :

1	Nilai Rata-rata Persepsi IPNBK	=	3.8			
2	Nilai Interval Konversi IPNBK	=	25			
3	Nilai Persepsi Budaya Kerja	=	3.2	X	25	= 95,05
4	Nilai dan Mutu Budaya Kerja	=	95.05	=	A (Sangat Baik)	

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai IPNBK STPP Medan pada semester pertama tahun 2016 dengan nilai 95,05 hal ini dapat diartikan bahwa STPP Medan dapat menjalankan nilai-nilai Komitmen, Keteladanan, Profesional, Integritas dan Disiplin dengan baik dan sesuai aturan.

III. P E N U T U P

Dengan diperolehnya Hasil Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara di STPP Medan ini, maka :

1. Pimpinan unit kerja dalam hal ini Ketua STPP Medan dapat memantau dan meningkatkan kualitas budaya kerja aparatur negara di lingkungan STPP Medan.
2. Hasil pengukuran ini diharapkan dapat memotivasi seluruh aparatur negara di lingkungan STPP Medan, untuk meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.